

ABSTRAK

Stress psikologis akan dialami oleh anak-anak jika mereka menghadapi suasana baru di Rumah Sakit. Hal ini disebut sebagai Hospitalisasi. Oleh karena itu seorang anak sangat membutuhkan bantuan dari orang lain dalam menghadapi stress hospitalisasi. Dalam hal ini bantuan berupa pemberian terapi bermain sehingga anak dapat meminimalisir stressor hospitalisasi yang dihadapinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh terapi bermain terhadap reaksi kehilangan kontrol dalam hospitalisasi di ruang anak RSUD SWADANA Pacitan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian *quasi experiment* dengan rancangan "*one group pretest and posttest design*". Populasi anak usia prasekolah yang menjalani rawat inap di ruang anak RSUD SWADANA Pacitan, sebanyak 10 anak dengan menggunakan tehnik *total sample* atau sampel jenuh dengan cara *Non Probability Sampling*. Variabel independen yaitu terapi bermain sedang variabel dependen yaitu kehilangan kontrol dalam proses hospitalisasi pada anak prasekolah.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 10 responden (100%) bermasalah dalam hospitalisasi sebelum dilakukan terapi bermain. Sedangkan 10 responden (100%) tidak bermasalah dalam hospitalisasi sesudah dilakukan terapi bermain. Dari hasil uji t-sampel berpasangan di dapatkan t hitung 9.74 sedang t tabel 2,262 sehingga H_0 ditolak karena nilai t hitung $>$ t tabel yang artinya ada pengaruh terapi bermain terhadap kehilangan kontrol dalam proses hospitalisasi pada anak prasekolah di ruang anak RSUD SWADANA Pacitan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi bermain pada anak prasekolah terhadap kehilangan kontrol dalam proses hospitalisasi di ruang anak RSUD SWADANA Pacitan. Dan diharapkan anak yang menjalani rawat inap tidak mengalami hospitalisasi setelah dilakukan terapi bermain untuk memperlancar proses keperawatan.

Kata kunci : Terapi Bermain, Kehilangan Kontrol dalam Hospitalisasi